

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2010:9).

3.1 Desain Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Nursalam, 2014:161). Metode penelitian studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Setiadi, 2013:67).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien yang mengalami fraktur ekstremitas atas dengan nyeri akut di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3.2 Fokus Studi

Fokus studi adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:118). Yang menjadi fokus studi penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami fraktur ekstremitas atas dengan nyeri akut Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang yang meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008:32). Dalam hal ini peneliti mengambil 2 klien adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat menjadi sampel (Hidayat, 2008:32).

Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

1. Klien baik perempuan maupun laki-laki
2. Klien berusia 12 sampai 60 tahun
3. Klien yang telah terdiagnosa medis fraktur ekstremitas atas baik pre operasi maupun post operasi
4. Klien mengeluh nyeri pada bagian fraktur dengan kriteria nyeri ringan yaitu 1 sampai 3 dan nyeri sedang yaitu 4 sampai 6
5. Klien yang kooperatif
6. Klien bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2008:32). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

1. Klien berusia dibawah 12 tahun dan diatas 60 tahun
2. Klien tidak mengalami nyeri akut
3. Klien mengalami gangguan jiwa
4. Klien tidak kooperatif

3.4 Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Definisi operasional adalah mengidefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti melakukan obsevasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau feenomena (Hidayat, 2008:35). Dalam mempermudah penelitian ini, peneliti membuat penjelasan sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan adalah rangkaian interaksi perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian.
2. Fraktur adalah terputusnya tulang dan ditentukan sesuai dengan jenis dan luasnya.
3. Nyeri akut adalah nyeri yang timbul secara mendadak dan cepat menghilang, yang tidak melebihi 6 bulan dan ditandai adanya peningkatan tegangann otot.

3.5 Lokasi & Waktu

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian studi kasus dilakukan di ruang Bugenvil Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 23 – 27 Mei 2018

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung kepada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2008:111).

Metode pengumpulan data antara lain:

a. Wawancara

Wawancara yang berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, pola aktivitas sehari-hari pasien, sumber data yang diambil berasal dari pasien, keluarga dan perawat.

b. Observasi dan Pemeriksaan fisik

Dalam studi kasus ini juga diperlukan tahap observasi dan pemeriksaan fisik dimana peneliti mendapatkan data pada sistem tubuh pasien dengan pendekatan IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi) dan mengobservasi TTV (Tanda-Tanda Vital) terutama peningkatan dan penurunan suhu .

c. Pemeriksaan Diagnostik

Pemeriksaan ini menunjang diagnosa tentang penyakit pasien dan melihat perkembangan terhadap keadaan tubuh pasien selama dilakukan perawatan di rumah sakit.

d. Dokumentasi Asuhan Keperawatan

- 1) Pengkajian keperawatan
- 2) Diagnosa keperawatan
- 3) Intervensi keperawatan
- 4) Implementasi keperawatan
- 5) Evaluasi

Proses pengumpulan data:

1. Kegiatan pengumpulan data dimulai setelah proposal penelitian mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
2. Peneliti selanjutnya melakukan perijinan dengan prosedur surat ijin dari Kepala Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang ke pihak Direktur Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang untuk mendapatkan surat ijin ke ruangan.
3. Setelah mendapat persetujuan penelitian di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang , peneliti ke bagian SubBag Keperawatan untuk mendapat arahan melakukan pengambilan data asuhan keperawatan fraktur ekstremitas atas dengan nyeri akut. Setelah itu peneliti mencari kedua klienn yang termasuk dalam kriteria subjek.

4. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakan penelitian.
5. Peneliti kemudian meminta persetujuan kepada klien dan keluarga untuk melakukan penelitian
6. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.
7. Selain data yang diperoleh dari klien dan perawat, peneliti juga menanyakan kepada keluarga pasien serta melakukan pemeriksaan fisik secara lengkap.
8. Setelah melakukan pengkajian keperawatan pada pasien .
9. Disusun intervensi keperawatan kemudian melakukan implementasi keperawatan kepada klien sampai masalah keperawatan nyeri akut
10. Peneliti melakukan implementasi keperawatan pada diagnosa prioritas nyeri akut.
11. Peneliti juga melakukan evaluasi keperawatan secara formatif setelah tindakan dan sumatif setelah masalah keperawatan nyeri akut teratasi.
12. Kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitian asuhan keperawatan yang telah dilakukan.
13. Waktu pengumpulan data dilakukan selama klien dalam keadaan nyeri akut di Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang.

3.7 Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui pemeriksaan fisik kemudian dilakukan pengolahan data untuk masing-masing item dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang digunakan dengan melakukan pentahapan :

1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan selama pengkajian keperawatan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil pengkajian ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur)

2) Penyusunan data

Peneliti melakukan perumusan diagnosa yang didapat dari analisa data dalam bentuk data fokus (data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik pada pasien fraktur ekstremitas atas kemudian dibandingkan dengan nilai normal), kemudian menyusun intervensi keperawatan berdasarkan NANDA NIC NOC (2015). Setelah itu peneliti melakukan implementasi sesuai intervensi yang ditetapkan sesuai dengan keadaan pasien serta mengevaluasi hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

3) Penyajian data

Penyajian data dari pengkajian keperawatan sampai evaluasi dapat ditampilkan dengan tabel dan teks naratif, dengan menjaga kerahasiaan pasien dengan mengaburkan identitas dari pasien.

4) Kesimpulan

Dari data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian studi kasus asuhan keperawatan pasien fraktur ekstremitas atas dengan nyeri akut, peneliti menggunakan etika penelitian sebagai berikut:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Partisipan)

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadikan responden. Pemberian *informed consent* ini diberikan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti menghormati keputusan tersebut (Hidayat, 2008:58).

b. *Anonymity* (tanpa nama partisipan)

Anonymity, berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Penelitian hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut (Hidayat, 2008:59).

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian (Hidayat, 2008:59).